

ABSTRAKSI

EVALUASI FASILITAS HALTE ANGKUTAN UMUM DI KOTA BOGOR

Oleh

TAHTA ANUGRAH PRIATMAJA

18.02.127

Kota Bogor merupakan wilayah yang cukup padat akan aktivitas angkutan umum khususnya di daerah Jabodetabek, Kota Bogor sendiri mendapat julukan sebagai Kota seribu Angkot karena banyaknya angkot yang luluh lalang hamper di setiap sudut kota bogor, kota bogor, Kemudian kegiatan Ekonomi yang padat setiap harinya dan pada saat akhir pekan banyak pendatang dari luar yang berlibur ke tempat wisata di Bogor, oleh karena itu pentingnya suatu peranan transportasi bagi dari segi sarana dan prasarana, Seperti fasilitas tempat henti angkutan (halte) yang berada di jalan Kh. Sholeh Iskandar yang terdapat 6 titik halte eksisting yang memerlukan evaluasi dalam penempatan lokasinya sehingga dapat lebih bermanfaat baik untuk pengguna dalam rangka meningkatkan kenyamanan supaya tidak mengganggu ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

Analisis yang digunakan adalah hasil data survey dinamis yaitu jumlah naik dan turun penumpang yang kemudian di gunakan untuk menentukan kantong penumpang pada tiap-tiap ruas yang dilalui angkutan umum. Penentuan letak halte menggunakan standar dan syarat umum halte, karena itu dapat diketahui lokasi yang berpotensi untuk dibangun halte dan memaksimalkan fungsi halte. Dalam penentuan halte yang dilengkapi dengan pelindung menggunakan analisa distribusi frekuensi sehingga diperoleh jumlah minimal penumpang dalam persyaratan minimal penentuan kebutuhan halte

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan telah diperoleh bahwa 6 titik halte eksisting mengalami pengurangan menjadi 4 titik halte dengan 2 halte tetap dan 2

halte baru yang dilengkapi dengan pelindung (halte) serta dilakukan penambahan fasilitas guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan

Kata Kunci : Evaluasi, Frekuensi, Halte

ABSTRACT

EVALUATION OF STOP FACILITY IN BOGOR CITY

By;

TAHTA ANUGRAH PRIATMAJA

18.02.127

Bogor City is an area that is quite dense with public transportation activities, especially in the Jabodetabek area, Bogor City itself gets the nickname as the City of a Thousand Angkots because of the many angkot that are passing almost every corner of the city of Bogor, Bogor city, then the economic activity is dense every day and at During the weekend, many foreigners have a vacation to tourist attractions in Bogor, therefore the importance of a role for transportation in terms of facilities and infrastructure, such as transportation stop facilities (bus stops) located on Jalan Kh. Sholeh Iskandar, which has 6 existing bus stops that require evaluation in the placement of their location so that it can be more useful for users in order to increase comfort so as not to disturb traffic order and smoothness.

The analysis used is the result of dynamic survey data, namely the number of rising and falling passengers which are then used to determine the passenger pockets of each segment passed by public transport. Determination of the location of the bus stops using the standard and general terms of the stop, therefore it can be seen the locations that have the potential to be built and maximize their function. In determining the shelters equipped with protectors using frequency distribution analysis in order to obtain the minimum number of passengers in the minimum requirements for determining the need for stops. Based. on the results of the analysis that has been done, it has been found that 9 points with 1 fixed stops and 8 new stops. equipped with shelters and additional facilities to improve safety and comfort

Keywords : Evaluation, facilities of stop, Passenger, Analysis

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah serta karunia-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan

penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) dengan Judul **“EVALUASI FASILITAS HALTE DALAM RANGKA MENINGKATKAN KENYAMANAN PENGGUNDI KOTA BOGOR”** pada waktu yang telah ditetapkan

Penulisan Kertas Kerja Wajib ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Kota Bogor dan merupakan persyaratan untuk memperoleh ijazah Diploma III Ahli Manajemen Transportasi Jalan.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian, praktek lapangan maupun dalam proses penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, ucapan terimakasih ini disampaikan kepada

1. Orang tua serta keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik bagi penulis
2. Bapak Hindro Surahmat, ATD, MM selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD beserta staff dan jajarannya
3. Bapak Rachmat Sadili, MT selaku Ketua Jurusan D-III Manajemen Transportasi Jalan serta seluruh staff jurusan
4. 4
5. Kepala Suku Dinas Perhubungan Kota Bogor beserta staff jajarannya
6. Rekan-rekan Tim PKL Kota Bogor, Rekan-rekan Angkatan XL, Kakak Diploma IV, serta Adik-adik Tingkat II dan Tingkat I;
7. Tim Hore yang sudah mendoakan
8. Semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib sehingga dapat selesai tepat pada waktunya

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan kertas kerja wajib ini masih ada kekurangan dan kurang sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan Kertas Kerja Wajib ini.

Akhir kata, Penulis berharap semoga hasil dari Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat digunakan untuk membantu dalam pelaksanaan pembangunan dalam bidang transportasi Indonesia.

Bekasi, Mei 2021

Penulis

TAHTA ANUGRAH PRIATMAJA

NOTAR 18.02.127

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI

ABSTRACK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR RUMUS

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

1.3 RUMUSAN MASALAH

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1.5 RUANG LINGKUP

1.6 KEASLIAN PENELITIAN

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN